

PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Nadiya Syafriyeni¹, Muklizul Hamdi²
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
Email : nadiasyafriyeni29@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang didapat adalah 10 perusahaan sub logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI. Data diolah dengan menggunakan SPSS 16, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Audit Report Lag.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada suatu waktu atau periode tertentu. Laporan keuangan harus dapat memenuhi keinginan para pengguna dan pembaca laporan keuangan. Laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan salah satu cara bagi investor untuk memantau kinerja perusahaan go publik, sehingga permintaan laporan keuangan semakin meningkat. (Dewi & Ani, 2020).

Audit report lag merupakan jarak waktu antar akhir tahun keuangan suatu perusahaan dengan waktu saat laporan keuangan diterbitkan bersama laporan auditor yang bersangkutan.

Ketepatan waktu dalam menerbitkan laporan keuangan tahunan harus diindahkan oleh setiap emiten agar informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk kepentingan pihak-pihak yang membutuhkannya secara optimal. Peraturan mengenai durasi penyampaian laporan keuangan tahunan telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam peraturan No. 29/POJK.04/2016 Mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Pasal 7 (tujuh) dijelaskan bahwasannya

Emiten atau Perusahaan Publik harus menerbitkan Laporan Tahunan kepada OJK paling lama 120 hari sejak tanggal tutup buku. Jika aturan tersebut dilanggar maka akan diberikan sanksi. Sanksi dapat berupa teguran, sanksi administratif, dan sanksi denda.

METODE

Metode penilaian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah 10 perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan dua kategori variabel yaitu variabel dependen adalah *audit report lag*. Variabel kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (solvabilitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisis regresi dan uji t yang diolah dengan SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS 16 diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel di bawah ini:

Variabel Penelitian	Koef. Regresi	Sig	Kesimpulan
Constant	155,980	0,075	
Solvabilitas	1,261	0,736	H ₁ Ditolak
Profitabilitas	-41,332	0,484	H ₂ Ditolak
Ukuran Perusahaan	-2,350	0,454	H ₃ Ditolak

Sumber : hasil pengelolaan yang diolah dengan SPSS 16.0

Uraian tentang hasil uji t yang ada dalam tabel 4.9 diatas yaitu nilai koefisien regresi pada variabel solvabilitas (X1) adalah 1,261 dengan signifikan 0,075. Hal ini dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* karena nilai signifikannya $> \alpha$ (0,05). Kemudian untuk variabel profitabilitas (X2) memiliki nilai koefisien -41,332 dengan signifikan 0,484 hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* karena nilai signifikannya $> \alpha$ (0,05).

Selanjutnya variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai koefisien regresi-2,350 dengan signifikan 0,454 hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* karena nilai signifikannya $> \alpha$ (0,05).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

SARAN

1. Menambah atau memperluas cakupan objek penelitian dan sektor lainnya hasilnya yang didapatkan lebih jelas.
2. Menambah faktor-faktor lainnya yang bisa mempengaruhi *audit report lag*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran variabel yang berbeda dari penelitian ini yaitu solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Dewi, R. R., & Ani, F. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Opini Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan 2014-2017. *Dewan Redaksi Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*.
- [2]. Deasy S, & Iskak J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag, Iii*.
- [3]. Iftikhar Ahmad Sani H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Size Kap Terhadap Audit Delay. *431 Ahmad Iftikhar Husien Sani, Silvi Reni Cusyanan, Yanti Budiasih. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Size Kap Terhadap Audit Delay goodwill : Jurnal Penelitian Akuntansi*, 3, 431–439.
- [4]. Indonesia.R. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/Pojk.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.